

Hubungan Karakteristik Pekerja dan Desain Fasilitas Kerja terhadap Kejadian Nyeri Pinggang pada Pengumpul Tol Laki-laki Shift II di PT Jasa Marga Jagorawi Jakarta

Indah Deviyanti -- E2A099033
(2003 - Skripsi)

Salah satu dampak negatif dari perindustrian adalah timbulnya penyakit akibat kerja. Nyeri pinggang merupakan salah satu contoh dari sekian banyak penyakit akibat kerja. Nyeri Pinggang adalah istilah untuk semua rasa sakit di daerah punggung bawah disebabkan oleh banyak faktor dan merupakan keluhan yang berhubungan dengan pekerjaan dan sifatnya umum. Nyeri pinggang dapat menyerang semua orang tanpa mengenal kelas, jenis kelamin, umur, ras serta status pendidikan dan profesi sehingga dapat dikatakan nyeri pinggan merupakan problem utama di masyarakat yang dapat mengakibatkan kehilangan waktu bekerja dan dapat berdampak pada terganggunya produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik pekerja (umur, status gizi, masa kerja, sikap kerja, kebiasaan melakukan peregangan) dan desain fasilitas kerja terhadap kejadian nyeri pinggang pada pengumpul tol laki-laki shift II di PT Jasa Marga Jagorawi Jakarta. Penelitian ini bersifat penjelasan (explanatory) dengan metode potong lintang (cross sectional) dengan sampel berjumlah 35 orang yang bekerja pada gerbang tol Taman Mini Pintu Utama, gerbang tol Cibubur dan gerbang tol Pasar Rebo. Hasil Uji hubungan dengan menggunakan Chi-Square, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan umur pekerja dengan kejadian nyeri pinggang (p value = 0,000, Tidak ada hubungan status gizi dengan kejadian nyeri pinggan (p value = 0,364). Tidak ada hubungan masa kerja dengan kejadian nyeri pinggang (p value = 0,489, Ada hubungan sikap kerja dengan kejadian nyeri pinggang (p value = 0,026). Tidak ada hubungan kebiasaan melakukan peregangan dengan nyeri pinggang (p value = 0,177). Ada hubungan desain fasilitas kerja dengan kejadian nyeri pinggang (p value = 0,011). Oleh karena itu disarankan untuk dilakukan pemeriksaan yang intensif serta meninjau kembali desain fasilitas kerja yang ada.

Kata Kunci: Karakteristik pekerja, Desain fasilitas kerja, nyeri pinggang

The Relations Between Workers's Characteristic and Work Place Design With Low Back Pain Case Among Male Second Shift Free Way Collector in PT Jasa Marga Jagorawi Jakarta 2003

Development and industrialization always related with occupational health and safety aspect. One of the impact of industrialization is disease caused by work activity, for example low back pain (LBP). LBP is pain in the lower regions of the back of the body and one of the most common sources of work related to musculoskeletal disorder. LBP can occur to people of all classes, sexes, races, education status and also professions so that LBP is the main problem of our modern society of being responsible for much pain, much loss of time and serious economic implications related loss productivity. The aim of this study are to determine the relations of workers's characteristic and work place design (chair and table) with low back pain case among the second shift free way collector in PT Jasa Marga Jagorawi Jakarta. This study is an explanotory research using cross sectional methods. The sampel of this research is 35 respondents. It takes from Taman mini, Cibubur and Pasar Rebo free way gates. The conclision based on the statistic assesment (chi squre) are there is relations between age and low back pain (p value = 0,000), work posture and low back pain (p value = 0,0026), work place design and low back pain (p value = 0,001). There is no relations between nutrition status and low back pain (p value = 0,364), work period and low back pain (0,489), self streching habit and low back pain (p value= 0,177). It is suggested to do annual check up intensively and recheck work place design.

Keyword: workers's characteristic, work place design, low back pain)